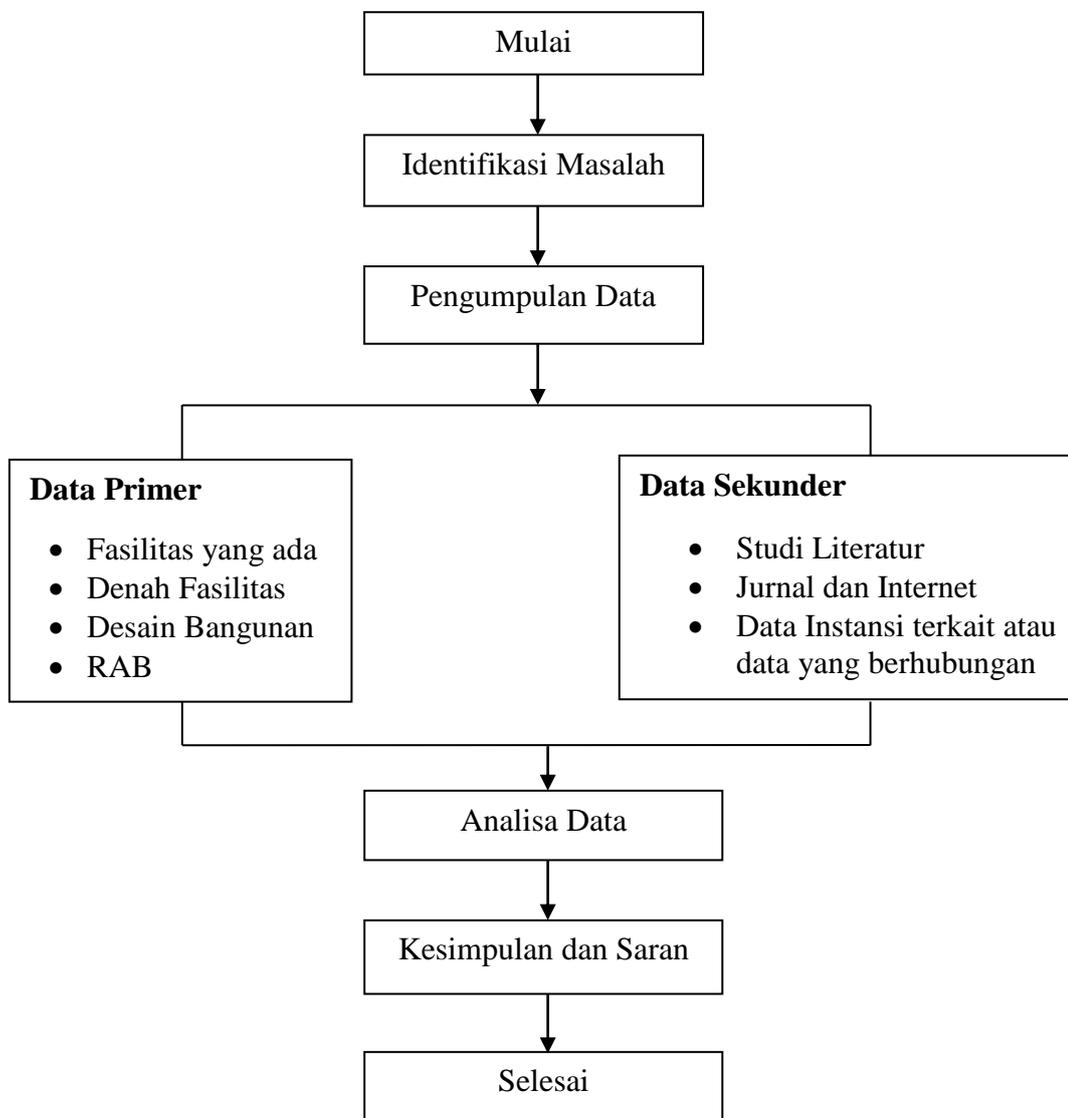


**BAB III**  
**METODELOGI PENELITIAN**

**3.1 Bagan Alir Penelitian**

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan - tahapan yang dapat disajikan dalam diagram alir penelitian di bawah ini :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan cara mengolah data-data yang berkaitan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu tahapan pengumpulan data merupakan tahapan yang harus direncanakan untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Data yang dibutuhkan dalam studi ini meliputi data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kawasan wisata arung jeram Desa Mendingin.

#### **1. Data primer**

Data Primer dikumpulkan melalui survei primer yaitu dengan melakukan pengamatan dan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi lokasi studi, serta dengan melakukan penyebaran kuesioner atau mengadakan wawancara kepada wisatawan dan masyarakat sekitar yang mengetahui tentang objek wisata arung jeram Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan.

#### **2. Data sekunder**

Data Sekunder merupakan data sudah jadi yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian misalnya dinas pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu atau pengelola Arung Jeram Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan untuk mengetahui luas lahan, data pengunjung, fasilitas yang ada, denah fasilitas, kelengkapan APD, dan yang lainnya.

### 3.3 Metode Analisa Data

Metode analisis merupakan suatu alat untuk membahas sasaran yang ingin diwujudkan dalam penelitian ini. Dalam proses analisa, dilakukan penilaian terhadap berbagai keadaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan dan metode serta teknik analisis yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maupun secara praktis. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil kompilasi dari data primer dan data sekunder. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisa Tapak

Analisa tapak artinya menganalisis potensi dan kendala yang mungkin timbul dari rancangan yang akan dibuat. Analisa ini tidak dapat dilakukan sebelum tujuan dan sasaran yang diinginkan telah dirumuskan. Dalam hal ini adalah penataan wisata alam desa Sendang Cinta dengan mengangkat potensi atraksi/daya tarik wisata yang berkaitan dengan suasana alami, ketenangan, keberanian dan lain-lain. Memanfaatkan semua unsur yang ada didalam objek wisata tersebut, seperti pemanfaatan hidrologi yang ada di objek tersebut yang didukung dengan vegetasi serta bentang alam yang ada. Maka segala sesuatu yang dianalisis baik tapak, aktivitas, selalu mengarah ke tujuan yang di maksud.

## 2. Analisa Zonasi

Zonasi ini merupakan gambaran awal dari konsep perancangan yang akan diterapkan. Analisis zonasi ini untuk menunjukkan fungsi di tiap bagian perancangan.

## 3. Analisa Karakteristik Potensi Objek Wisata Arung Jeram Desa Mendingin

Metode deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan segenap fakta atau karakteristik populasi tertentu secara sistematis, aktual dan cermat. Dengan analisa deskriptif untuk menjawab sasaran satu dan dua yaitu jenis potensi wisata apa yang dapat dikembangkan dan sarana prasarana pendukung di objek wisata Arung Jeram di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan, Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. Dengan demikian metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik segala potensi dan permasalahan wisata yang terdapat di objek wisata Arung Jeram di Desa Mendingin didasarkan pada faktor-faktor yang berpengaruh yaitu potensi wisata dan sarana prasarana pendukungnya.

#### 4. Analisa Hubungan Fungsional

Analisa hubungan fungsional atraksi/daya tarik wisata. Analisa ini untuk menjawab sasaran ketiga penataan kawasan objek wisata Arung Jeram Desa Mendingin, hubungan fungsional ini di maksudkan untuk menentukan posisi atraksi/daya tarik dan menentukan sentral dari kegiatan wisata di dalam sebuah site.

### 3.4 Waktu Dan Lokasi Penelitian

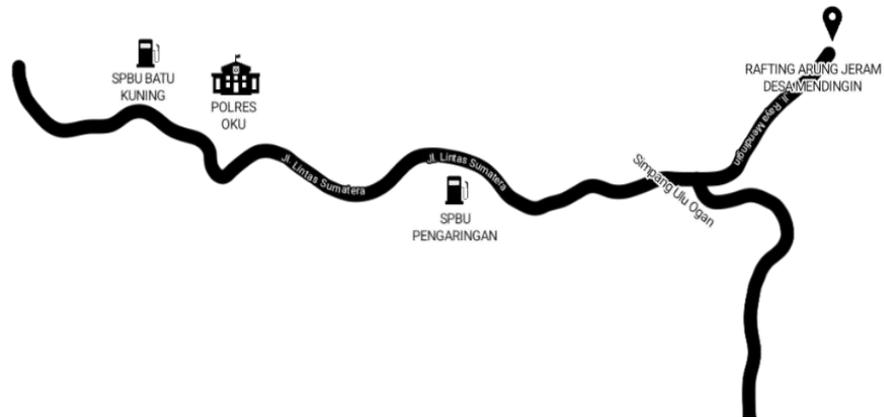
#### 3.4.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada Bulan April 2022 di tempat penelitian yang berlokasi di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan. Untuk rencana jadwal Kegiatan Penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Apr	Mei	Juni	Jul	Agu
1	Pengajuan Proposal					
2	Pengumpulan Data dan Studi Literatur					
3	Seminar Proposal					
4	Pengumpulan Data dan Studi Literatur					
5	Pengelolaan Data					
6	Sidang Skripsi					

### 3.4.2 Lokasi Penelitian



Gambar 3.2 Peta Lokasi Arung Jeram Desa Mendingin Kec. Ulu Ogan